

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif: peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.¹ Dalam studi ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan/peristiwa berjalan seperti apa adanya.

Menurut Bogdan dan Biklen penelitian kualitatif memiliki 5 karakteristik, yaitu :

- (1) Qualitative research has been natural setting as the direct source of data and the research is the key instrument*
- (2) Qualitative research is descriptive*
- (3) Qualitative researchers are with process rather than*

¹Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 60.

*simply with outcome or products (4) Qualitative Researchers tend to analyze their data inductively (5) "Meaning" is of essential concern to the qualitative approach.*²

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif: (1) Penelitian kualitatif merupakan suatu kondisi yang alami dan peneliti merupakan instrumen utama bagi pengumpulan dan analisis data (2) penelitian kualitatif adalah deskripsi, yaitu harus menekankan pada proses, makna, dan pemahaman yang diperoleh melalui kata-kata atau gambar (3) lebih mengutamakan proses (aktivitas) daripada hasil atau produk (4) proses induktif, dalam arti peneliti membangun abstraksi, konsep, hipotesis dan teori dari hal-hal yang detail di lapangan (5) lebih menekankan pada penemuan makna, disamping itu peneliti harus benar-benar hadir di lapangan.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter peserta didik di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang. Penelitian ini umumnya menggunakan pendekatan empiris rasional artinya data dikumpulkan sesuai dengan tujuan dan secara rasional disusun kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari data yang telah terkumpul.

²Robert. C. Bogdan dan Sari Knopp Biklen *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, Inc, 1982) hlm. 27-30.

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini adalah MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang di Jl. Indraprasta no. 138, Kelurahan Pendrikan Kidul, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang. Beberapa alasan peneliti memilih MI Al Khoiriyyah 2 Semarang sebagai lokasi penelitian antara lain:

1. Adanya fenomena kepemimpinan yang sangat menarik di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang yaitu, Kepala madrasah yang berada di puncak manajemen memiliki komitmen dan motivasi yang tinggi dalam membentuk karakter Peserta didiknya untuk menjadi seorang anak sholeh dan sholihah yang mengerti tentang akhlak dan adab Islam yang kemudian untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. MI Al Khoiriyyah 2 Semarang Sebagai lembaga pendidikan Islam dalam mewujudkan peserta didik yang berkarakter Islam sudah menjadi tujuan utama dalam pendirian lembaga. Kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi sangat diperhitungkan perannya dalam setiap pengambilan keputusan kebijakan dalam setiap program pendidikan yang dijalankan untuk mencapai madrasah yang berkarakter dan peserta didik yang mempunyai karakter juga.

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentan waktu antara bulan Mei 2014 hingga bulan Juni 2014.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.³ Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Data kualitatif diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk catatan-catatan lapangan yang berupa transkrip.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk data:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁴ Dalam memperoleh data primer peneliti mengambil dari lapangan khususnya dari objek penelitian yaitu kepala madrasah MI Al Khoiriyyah 2 Semarang, Dewan guru, murid-murid, dan *stakeholder* yang ada kaitannya dengan perolehan data tentang karakter dan kepemimpinan.

³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kecana Prenada Media Group, 2011), hlm. 279.

⁴Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan...*, hlm. 279.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁵ Artinya jenis informasi atau data sudah tersedia, sehingga peneliti tinggal mengambil, mengumpulkan dan mengelompokkan data, walaupun peneliti tidak mempunyai control terhadap data yang telah diperoleh oleh orang lain. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data sekunder dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan kepemimpinan. Data sekunder dapat diperoleh, dari berbagai sumber dan web site.

D. Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala dari suatu obyek penelitian itu bersifat *holistik* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁶ Ada empat alternatif untuk menetapkan fokus penelitian yaitu:⁷

⁵Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan...*, hlm. 280.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 32.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 34.

1. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan.
2. Menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu (*organizing domain*).
3. Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan iptek.
4. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengarahkan fokus penelitian pada perilaku, fungsi dan peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai pimpinan tertinggi suatu lembaga pendidikan dalam hal bagaimana dalam membangun visi, merencanakan strategi, mengawasi terhadap proses pembentukan karakter peserta didik di madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan

mengamati kegiatan.⁸ Peneliti mengobservasi kepala madrasah sebagai pelaku kepemimpinan yang utama dan seluruh warga sekolah yang berada di bawah kepemimpinan kepala sekolah. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat berbagai hal dan peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter peserta didik. Pengamatan dilengkapi dengan format yang berisi *item-item* tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Selanjutnya data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui gambaran umum penelitian dan memberikan kesimpulan dari fenomena yang telah diobservasi.

2. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atas responden.⁹

Dalam wawancara ini penulis menggunakan dua jenis, yaitu wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Wawancara terpimpin ialah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Sedangkan

⁸Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 220.

⁹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 193.

wawancara tidak terpimpin ialah wawancara yang tidak terarah.¹⁰

Dalam penelitian ini mula-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut wawancara dilakukan kepada kepala madrasah untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan yang dijalankan kepala sekolah dalam membentuk karakter peserta didik. Wawancara juga dilakukan dengan guru, karyawan, wali murid dan peserta didik untuk mengetahui tanggapan mereka tentang kepemimpinan kepala madrasah dan sejauh mana hasilnya. Selanjutnya data wawancara yang diperoleh akan dianalisis dan digunakan untuk mendeskripsikan tentang proses kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter peserta didik yang terjadi di madrasah tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹¹ Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen dan foto-foto kegiatan pendidikan yang berkaitan

¹⁰ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial...*, hlm. 56.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis...*, hlm. 231.

dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter peserta didik.

Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh untuk kajian skripsi ini adalah antara lain berupa dokumen kurikulum sekolah, profil sekolah rencana pengembangan sekolah dan lainnya. Peneliti akan memilah-milah data dari dokumen yang diperoleh, untuk mengambil data yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dianalisis isi dokumen tersebut untuk mengambil kesimpulan tentang data tersebut.

F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹²Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh kepada beberapa sumber, metode, dan waktu.¹³Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala madrasah MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, guru-guru, para siswa dan *stakeholder*. Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian

¹² Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330.

¹³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan...*, hlm. 294.

untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter peserta didik di MI Al-Khoiriyah 2 Semarang.

Kemudian Data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan kepada beberapa sumber tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar.¹⁴ Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus yaitu terdiri dari tiga hal utama yaitu:¹⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu.¹⁶

¹⁴ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 280.

¹⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta (Anggota IKAPI), 2007), hlm. 180.

¹⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan...*, hlm. 287.

Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, yaitu mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter peserta didik di MI Al-Khoiriyah 2 Semarang yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan/ tindakan yang diusulkan.¹⁷ Yang dijadikan sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan penelitian.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan itu akan di ikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.¹⁸ Yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

¹⁷Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 167.

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif R&D...*, hlm. 91.

